

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 4 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Desti Anisa Zoraida

NIM : 4101409006

Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

  
Dr. Khumaedi, M.Si  
NIP. 19630610 198901 1 002

Kepala Sekolah,

  
Dra. Hj. Srijatun, M.Pd  
NIP. 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 4 Semarang dengan baik.

Laporan PPL 2 ini merupakan salah satu syarat dalam program Praktik Lapangan PPL (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL;
3. Dr. Khumaedi, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing;
4. Dr. St. Budi Waluya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing;
5. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 4 Semarang;
6. Eko Sawardi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong;
7. Dra. Hj. Suprptiwi selaku Guru Pamong;
8. para civitas akademika SMA Negeri 4 Semarang;
9. rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Semarang;
10. rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Matematika angkatan 2009; dan
11. pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I           PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II           LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
C. Kompetensi Guru .....	7
BAB III          PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV          PENUTUP.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika**

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Jadwal Ekstra Kurikuler
- d. Arsip Ekstrakurikuler
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa

### **Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Dosen Koordinator Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

### **Dokumentasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan dan kemajuan bangsa. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan peningkatan mutu sistem pendidikan sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan. Pendidik merupakan salah satu dari banyak komponen dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam baik dan tidaknya hasil pendidikan.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI pasal 39 ayat 2 telah disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sehingga perlu adanya usaha dalam peningkatan kualitas calon tenaga pendidik untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan profesional. Salah satu usaha yang ditempuh yaitu dengan adanya jalinan kerja sama antara Unnes dengan sekolah-sekolah dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui program ini, mahasiswa calon pendidik dipersiapkan untuk dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik dengan bekal materi yang telah diajarkan pada perkuliahan khususnya pada mata kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program kependidikan. Sehingga, PPL merupakan program wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa S.1 program kependidikan Unnes.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu, PPL bertujuan untuk memberi bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran di sekolah. Sehingga dengan pengalaman tersebut diharapkan dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi-kompetensi yang telah disebutkan.

Selain itu, tujuan khusus dari PPL adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon tenaga pendidik sehingga senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap menjadi agen pembaruan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Secara umum, PPL bermanfaat untuk memberi bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, melalui PPL diharapkan

dapat memberikan manfaat bagi komponen-komponen lainnya yang terkait, yaitu sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang dapat diuraikan sebagai berikut.

**1. Bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- b. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

**2. Bagi Sekolah Tempat Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menambah khasanah keilmuan bagi para guru pamong tentang penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah serta memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah (SMA Negeri 4 Semarang) dengan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes).

**3. Bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes)**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang dibuat dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah tempat latihan (SMA Negeri 4 Semarang).



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

##### **2. Tujuan PPL**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

##### **3. Fungsi PPL**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa tersebut memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

##### **4. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalamnya terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karenanya, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

#### 5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan, baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL memiliki bobot kredit 6 SKS, dengan rincian sebagai berikut; PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan tersebut, bobot kredit 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

PPL 1 meliputi kegiatan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non-pembelajaran akademik.

#### 6. Persyaratan dan Tempat PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus matakuliah MKDK, SBM I dan SBM II (atau Dasar-dasar Proses Pembelajaran I dan Dasar-dasar Proses Pembelajaran II).
- b. Mendaftarkan diri secara online melalui Sikadu dan SIM-PPL.
- c. PPL 2 dilakukan setelah PPL 1 berakhir.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat praktik tersebut. Sekolah tempat latihan dipilih sendiri oleh mahasiswa praktikan secara online melalui SIM-PPL.

#### 7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Ada beberapa kewajiban mahasiswa praktikan yang harus dilakukan. Kewajiban-kewajiban tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong tentang rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing yang dibimbing oleh guru pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
- f. Melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru pamong/ kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/ tempat latihan.

- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan menguploadnya ke SIM-PPL.

## **B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, sebagai seorang guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungannya. Di bawah ini merupakan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, dan anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Membuat persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang ke sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Menyeleraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **C. Kompetensi Guru**

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar menjadi guru yang profesional dalam tugasnya. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Selain itu, karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan serta guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan, seperti membuat alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu pada pukul 07:00-13.30 WIB, sedangkan hari Jum'at pada pukul 07:00-11.00 WIB.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 4 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Raya nomor 12 A, Banyumanik, Semarang Selatan.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL 2 di sekolah latihan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Dalam pelaksanaannya, praktikan menjalankan kegiatan mengajar kurang lebih 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

##### **1. Pembekalan dan Penerjunan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus Unnes pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung D4 FMIPA. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat Unnes pada tanggal 1 Agustus 2012 yang dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan (SMA Negeri 4 Semarang).

##### **2. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1 yaitu pada tanggal 1-11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong dengan cara

mengamati bagaimana cara guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga praktikan dapat mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena sekolah tempat latihan merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), maka seluruh perangkat pembelajaran disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Mulai tanggal 27 Agustus 2012 praktikan melaksanakan KBM terbimbing yang dilanjutkan dengan pengajaran mandiri yang selalu mendapat bimbingan dari guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2012.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada pekan terakhir PPL. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari beberapa pihak, yaitu koordinator guru pamong, guru pamong, koordinator dosen pembimbing, dosen pembimbing, dan pihak-pihak lain yang terkait sehingga laporan PPL 2 ini dapat selesai disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama latihan adalah sebagai berikut.

##### **1. Persiapan Bahan Pembelajaran**

Selama PPL, praktikan mempersiapkan Bahan Pembelajaran berdasarkan pada format perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu, praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti *slide* Power Point dan *Worksheet* (Lembar Kegiatan).

##### **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk syarat kegiatan PPL 2, yaitu sebanyak 42 kali. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 15 jam pelajaran tiap minggunya di kelas X.1, X.2, dan X.3 yang dibagi menjadi 3 kali tatap muka untuk tiap kelasnya.

##### **3. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

###### **a. Kegiatan awal**

- 1) salam pembuka
- 2) pengecekan kehadiran siswa
- 3) penyampaian motivasi
- 4) penyampaian tujuan pembelajaran
- 5) penyampaian materi prasyarat



b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, praktikan menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh praktikan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) latihan mengerjakan soal
- 2) penguasaan materi
- 3) kesempatan tanya jawab
- 4) penarikan simpulan
- 5) pemberian PR
- 6) salam penutup

4. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

Selama PPL 2, mahasiswa praktikan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian Islam dan membantu guru matematika dalam kegiatan bimbingan olimpiade matematika.

5. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah tempat latihan, seperti upacara hari Senin, senam hari Jum'at, jalan sehat, Kemah Bakti Osis (KBO), serangkaian kegiatan *class meeting*, dsb.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, serta bimbingan penyusunan laporan PPL.

## **F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain sebagai berikut.

1. Pihak SMA Negeri 4 Semarang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
2. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan dan LCD di tiap kelas.
3. Hubungan yang harmonis antara praktikan dengan rekan-rekan PPL, guru pamong, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
4. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan kepala sekolah.
5. Pengarahan, kritik, saran, dan perbaikan yang membangun melalui refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
6. Bimbingan dan arahan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL secara umum.
7. Siswa SMA Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain sebagai berikut.

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas.
2. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus dirasa kurang maksimal.

3. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori dan model pembelajaran terkait kondisi siswa.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan selama kegiatan PPL adalah Ibu Dra. Hj. Supraptiwi. Beliau memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran dan kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL. Hal ini dapat terlihat dari sikap guru pamong yang selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan dalam KBM yang dilakukan oleh praktikan. Bimbingan yang diberikan tidak hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan perangkat pembelajaran, namun juga sikap dan kompetensi praktikan sebagai calon pendidik.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk praktikan adalah Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si. Beliau tiga kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam pelaksanaan KBM, memberikan solusi atas persoalan-persoalan yang dihadapi oleh praktikan di sekolah latihan, memberikan pengarahan tentang pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing senantiasa mengingatkan praktikan untuk menjaga komunikasi dengan guru pamong, kepala sekolah, guru di sekolah, siswa, rekan-rekan PPL, dan semua civitas akademika di SMA Negeri 4 Semarang. Selain itu, beliau juga mengingatkan praktikan untuk terus meningkatkan kemampuan kognitif dalam penguasaan materi dan penyelesaian soal-soal *essential*.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 Universitas Negeri Semarang (Unnes) tahun 2012 di SMA Negeri 4 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal keterampilan dan pengalaman bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.
2. Kegiatan PPL 2 sebagai sarana bagi mahasiswa praktikan untuk berlatih menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.
3. Kegiatan PPL 2 sebagai sarana bagi mahasiswa praktikan untuk mempersiapkan mental, fisik, serta kepribadian sebagai calon tenaga pendidik.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan serangkaian kegiatan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya bekal yang cukup dari kampus kepada diri praktikan sebelum benar-benar diterjunkan ke sekolah latihan.
2. Mahasiswa praktikan perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan, memanfaatkan kegiatan PPL dengan optimal, serta menggunakan dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik yang telah tersedia di sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Desti Anisa Zoraida  
NIM : 4101409006  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, dan mengelola serta mengevaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 4 Semarang. Tahapan yang dilakukan selama pelaksanaan antara lain pengajaran terbimbing, pelaksanaan mandiri, ujian praktik, dan penyusunan laporan PPL 2.

Selama PPL 2, praktikan telah mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan tambahan tentang proses belajar mengajar yang baik dengan dukungan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah latihan. Beberapa hal yang menjadi refleksi diri bagi praktikan selama PPL 2 ini adalah sebagai berikut.

### a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

#### *Kekuatan Mata Pelajaran Matematika*

Matematika merupakan mata pelajaran yang membuat peserta didik dapat berpikir dengan logis, kritis, dan sistematis. Sehingga matematika diajarkan mulai dari jenjang pendidikan terendah hingga tertinggi. Pada dasarnya, matematika juga menunjang disiplin ilmu lain, seperti ekonomi, astronomi, sosial, seni, teknologi, dll. Berdasarkan hal tersebut, matematika dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang memiliki banyak aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

#### *Kelemahan Mata Pelajaran Matematika*

Selain matematika memiliki kekuatan, di sisi lain matematika dipandang memiliki kelemahan khususnya pada anak usia SMA. Hal ini karena beberapa di antara mereka memiliki pola pikir yang masih bersifat konkret, sementara matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak. Sehingga pemahaman terhadap materi-materi matematika kurang bermakna, akhirnya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit.

### b. Ketersediaan Sarana dan Prasaran di SMA N 4 Semarang

Sarana dan prasarana di SMA N 4 Semarang sudah cukup baik dalam menunjang KBM. Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD. Puluhan laptop disediakan di perpustakaan untuk mendukung KBM yang menggunakan media animasi (yang ditampilkan pada LCD). Selain itu, perpustakaan juga memberikan fasilitas berupa buku-buku penunjang yang cukup memadai. Buku yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah buku *bilingual* (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) sehingga sangat mendukung untuk KBM, hal ini

mengingat SMA N 4 Semarang merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Namun, perlu adanya peningkatan fasilitas penunjang berupa ketersediaan alat peraga dan laboratorium matematika.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing**

Guru Pamong yang membimbing praktikan pada PPL 2 adalah Ibu Hj. Dra. Supraptiwi yang sudah cukup lama mengajar di SMA Negeri 4 Semarang. Beliau memberikan arahan dan bimbingan cara-cara mengajar yang baik, menghidupkan suasana kelas, dan berbagi pengalaman selama mengajar. Pada proses pembelajaran, guru pamong melakukan dengan dua bahasa, yaitu untuk pendahuluan (*opening*) dan penutup (*closing*) menggunakan bahasa Inggris, sedangkan untuk kegiatan inti (*core activity*) menggunakan variasi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini sangat mendukung peningkatan kualitas dan kemampuan berbahasa dalam dua bahasa untuk para peserta didik di SMA Negeri 4 sebagai sekolah RSBI.

Koordinator Dosen Pembimbing pada PPL 2 adalah Bapak Dr. Khumaedi, M.Si.. Beliau merupakan dosen jurusan Fisika pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Selama proses PPL 2, beliau dengan disiplin membimbing praktikan dalam melakukan segala kegiatan selama PPL 2. Beliau memberi dukungan dan motivasi kepada praktikan untuk dapat mengajar dengan baik melalui observasi yang dilakukan pada guru pamong. Selain itu, beliau memotivasi praktikan untuk dapat mengajar menggunakan bahasa Inggris secara dominan, namun tidak menomorduakan keutamaan penyampaian materi dengan jelas kepada para peserta didik. Dengan arahan dan bimbingan yang diberikan, praktikan dapat melakukan kegiatan-kegiatan selama PPL 2 dengan baik.

**d. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 sudah cukup baik, dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang didapat, khususnya pada bidang akademik. Kualitas pembelajaran matematika pun sudah baik, dapat ditunjukkan dengan partisipasi aktif yang dilakukan oleh peserta didik melalui motivasi dan rangsangan yang diberikan oleh guru pengampu. Selain itu, informasi terakhir dari UN tahun 2012 yaitu rata-rata nilai mata pelajaran matematika mencapai angka di atas 9. Tentu ini merupakan salah satu tolak ukur kualitas pembelajaran matematika yang telah dilakukan.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada perkuliahan di Prodi Pendidikan Matematika, S.1., praktikan telah mendapatkan mata kuliah Telaah Kurikulum 1,2, dan 3, Workshop 1 dan 2, Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, serta *microteaching*. Dengan bekal materi yang didapatkan pada mata kuliah-mata kuliah tersebut, praktikan dapat menerapkannya pada latihan praktik mengajar pada PPL 2. Selama PPL 2, praktikan belum sepenuhnya mengajar seorang diri (masih dibimbing oleh guru pamong), sehingga pada saat-saat tersebut praktikan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan praktik mengajar dengan

penggabungan teori yang telah didapat di perkuliahan sebelumnya dengan saran-saran tentang cara-cara mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Sebagai mahasiswa yang baru berlatih mengajar, tentu kemampuan praktikan masih sangat kurang, sehingga masih harus banyak belajar pendalaman materi, peningkatan kemampuan berbahasa inggris, pengkondisian kelas, dan pemahaman karakteristik peserta didik.

**f. Nilai Tambah yang Ditambahkan Mahasiswa setelah Melakukan PPL2**

Setelah melakukan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan, praktikan dapat memperoleh beberapa pengalaman, antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas dengan baik; 3) praktikan mengetahui proses kerja, interaksi, dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah; dan 4) praktikan mendapat pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

**g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

***Bagi SMA Negeri 4 Semarang***

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Semarang sudah cukup baik dan lengkap. Namun, masih perlu adanya peningkatan kualitas dengan cara peningkatan pemanfaatan sarana prasana yang sudah ada dan pengadaan sarana prasarana yang belum ada, seperti alat peraga, CD pembelajaran, dan laboratorium matematika.

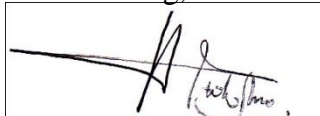
***Bagi Unnes***

Pihak Unnes diharapkan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pihak SMA Negeri 4 Semarang sehingga proses PPL dapat berjalan dengan baik dan tidak ada pihak yang merasa dibeatkan.

Demikian beberapa refleksi diri dari praktikan, semoga dapat memberikan manfaat bagi diri praktikan, pihak SMA Negeri 4 Semarang, pihak Unnes, dan dunia pendidikan matematika pada umumnya. Selain itu, praktikan mengucapkan terimakasih setulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, khususnya kepada guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, kepala sekolah, birokrat Unnes, rekan-rekan PPL, dan keluarga besar SMA Negeri 4 Semarang pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong,



Dra. Hj. Supraptiwi  
NIP. 19610424 1985 032 008

Mahasiswa Praktikan,



Desti Anisa Zoraida  
NIM. 4101409006